

LKPD

Kebijakan Fiskal



**Lembar Kerja Peserta Didik
Kelas XI Semester Genap**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin-Nya penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dengan tema “Kebijakan Fiskal” ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan E-LKPD. E-LKPD ini didasarkan pada Kurikulum Merdeka. Melalui E-LKPD ini diharapkan peserta didik lebih mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Nama : Siti Aisah

NIM : 2010113220013

TTL : Banjarmasin, 17 Agustus 2002

Agama : Islam

Email : st.aisah002@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2024**

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1

Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antar-bangsa).

2

Peserta didik mampu dalam mencari, mengolah, dan menginterpretasi data dari sumber terpercaya dalam rangka membuat suatu kesimpulan serta evaluasi mengenai berbagai konsep ekonomi, akuntansi keuangan dasar, dan ekonomi internasional.

3

Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi.



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan kebijakan fiskal

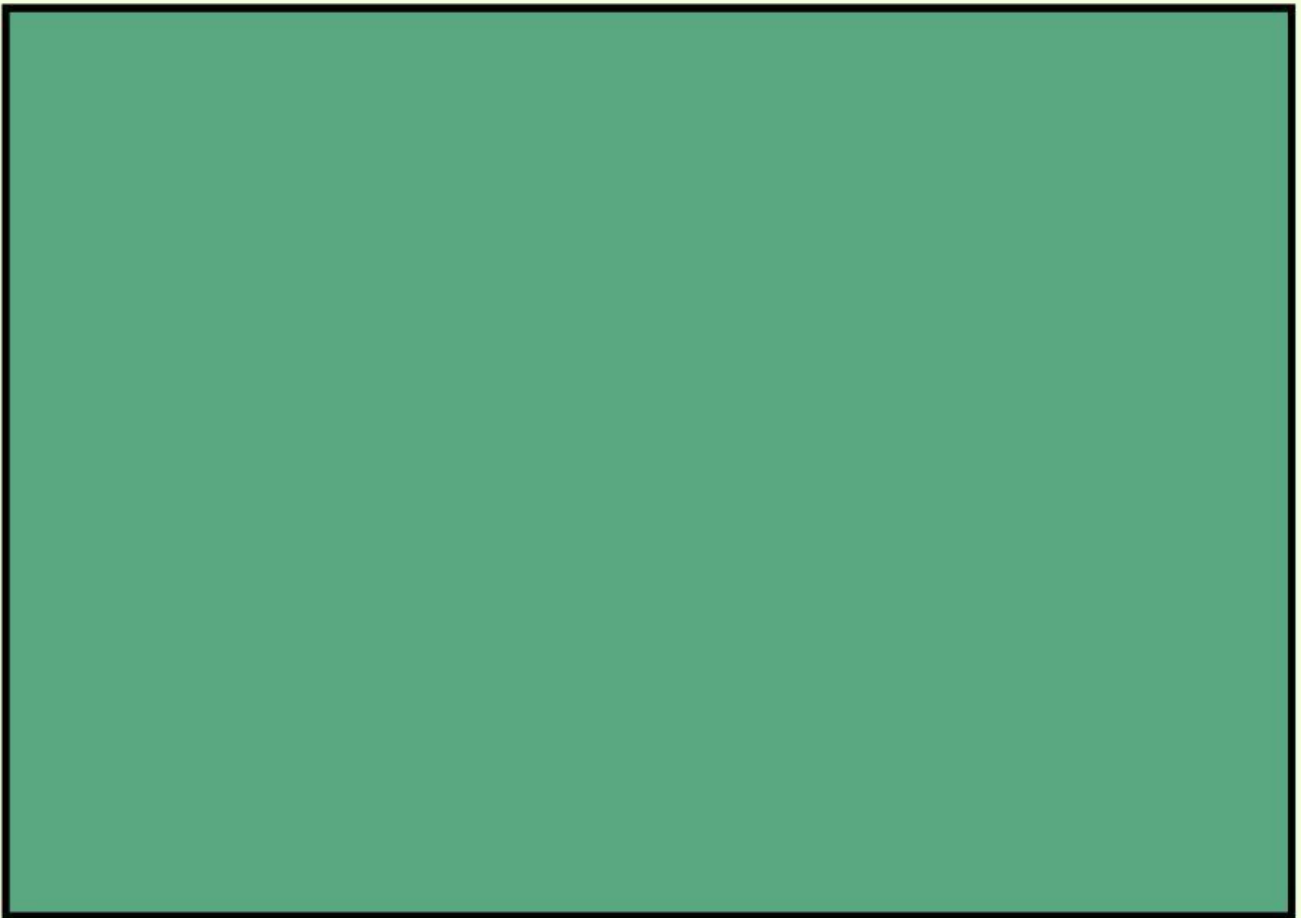


Menganalisis dampak penerapan
kebijakan fiskal dalam kehidupan
sehari-hari

Mengevaluasi kebijakan fiskal
yang sedang berlaku saat ini



**MARI KITA SIMAK
VIDEO DIBAWAH INI!!!**





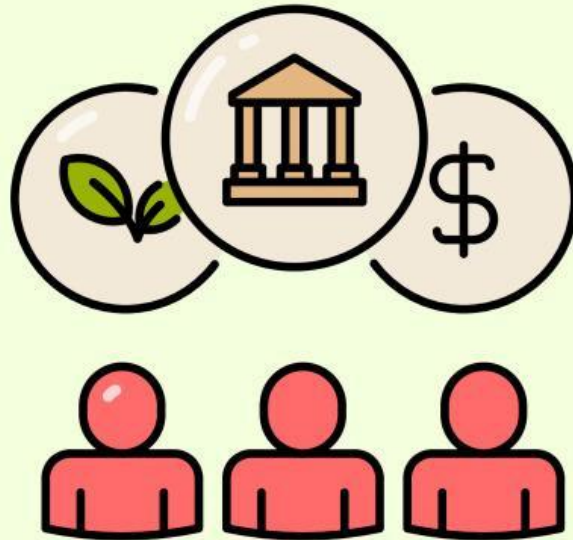
PENGERTIAN KEBIJAKAN FISKAL



Gambar tersebut menunjukkan bahwa uang di negara tersebut sangat tidak bernilai, hanya untuk mendapatkan beberapa kilo gandum atau beras diperlukan segerobak uang kertas. Hal ini bisa terjadi karena di negara tersebut telah terjadi inflasi yang sangat tinggi dan tidak terkendali. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan kebijakan fiskal.

Kebijakan fiskal merupakan upaya pemerintah untuk mempengaruhi perekonomian secara makro melalui **sistem penerimaan** diantaranya diperoleh melalui **pajak** dan **hibah** sedangkan **komponen pengeluaran** meliputi **pengeluaran konsumsi pemerintah** dan **pembayaran transfer**.

PERAN KEBIJAKAN FISKAL



Bagi negara maju peranan kebijakan fiskal pemerintah makin besar dalam mekanisme **pembentukan tingkat pendapatan nasional** terutama dimaksudkan agar pemerintah lebih mampu memengaruhi jalannya perekonomian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari banyaknya pengangguran, tingkat inflasi yang tinggi, mengatasi defisit neraca perdagangan dan neraca pembayaran dll. Sedangkan **pada negara berkembang** peranan kebijakan fiskal lebih mengarah pada upaya untuk **meningkatkan investasi melalui capital formation**. Dengan investasi yang tinggi maka output nasional akan meningkat yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

TUJUAN KEBIJAKAN FISKAL

Memperbaiki keadaan ekonomi



Meningkatkan kesempatan kerja



Menjaga kestabilan harga-harga secara umum dan laju inflasi



Meningkatkan distribusi pendapatan nasional



JENIS KEBIJAKAN FISKAL



a. Kebijakan Fiskal Ekspansif

Kebijakan fiskal ekspansif berperan melakukan **peningkatan pengeluaran pemerintah** maupun **penurunan pajak**. Kebijakan ekspansif ini bertujuan untuk **meningkatkan pendapatan nasional** dan **mengurangi pengangguran yang ada**.

- 1) Menaikan pengeluaran pemerintah
- 2) Menaikan pembayaran transfer (transfer payment)
- 3) Menurunkan pajak

b. Kebijakan Fiskal Kontraktif

Dalam kondisi ekonomi overheating akibat kenaikan daya beli masyarakat yang berlebih, **kebijakan fiskal kontraktif** berperan melakukan **penurunan pengeluaran pemerintah** atau **peningkatan pendapatan pajak**. Kebijakan fiskal kontraktif ini bertujuan untuk **menyeimbangkan kondisi permintaan** dan **penyediaan barang maupun jasa** yang menjadi sumber perekonomian.

- 1) Menurunkan pengeluaran pemerintah
- 2) Menurunkan pembayaran transfer (transfer payment)
- 3) Menaikkan pajak

INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL



Terdapat 3 instrumen kebijakan fiskal, yaitu:

a. Pengeluaran pemerintah (Government Expenditure)

Instrumen ini bisa digunakan dengan cara menambah atau mengurangi pengeluaran pemerintah atau belanja.

b. Pembayaran Transfer (Transfer Payment)

Instrumen ini bisa digunakan dengan cara menambah atau mengurangi pembayaran transfer. Pembayaran transfer merupakan pembayaran atau pemberian dana dari pemerintah tanpa perlu adanya balas jasa atau timbal balik. Contoh: pemberian jaminan sosial dan beasiswa kepada mahasiswa.

c. Pajak (Tax)

Penerapan kebijakan fiskal menggunakan instrumen pajak dapat diterapkan dengan cara menaikkan atau menurunkan pajak.

PETUNJUK Pengerjaan



- Pelajari materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD
- LKPD dikerjakan secara individu dengan menggunakan smartphone masing-masing
- Bacalah LKPD ini dengan teliti dan seksama
- Klik atau tekan pada kotak yang telah disediakan, sesuai dengan jawaban yang dipilih
- Setelah selesai, klik atau tekan pada kata “finish”
- Silahkan isi nama, kelas dan mata pelajaran
- Poin akan muncul setelah selesai pengerjaan
- Jika mengalami kesulitan silahkan bertanya kepada guru



KEBIJAKAN FISKAL

Sebelum mengerjakan soal, bacalah terlebih dahulu petunjuk pengerjaan!

1. Pada tahun 2020 terjadi pandemic COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Hal ini menyebabkan resesi ekonomi yang dialami oleh hampir seluruh negara. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi tersebut salah satunya melalui kebijakan ... dengan mekanisme ...
 - A. Fiskal ekspansif; meningkatkan belanja negara
 - B. Fiskal kontraktif; meningkatkan tarif pajak
 - C. Fiskal ekspansif; menurunkan suku bunga acuan
 - D. Moneter kontraktif; menjual sertifikat bank Indonesia (SBI)
 - E. Moneter ekspansif; menurunkan tarif pajak
2. Salah satu tujuan dari kebijakan fiskal yang paling utama adalah ...
 - A. Mengusahakan kesempatan kerja
 - B. Memperbanyak jumlah uang beredar
 - C. Mengurangi jumlah uang beredar
 - D. Menaikkan nilai mata uang
 - E. Menambah uang masuk ke kas Negara
3. Pembayaran atau pemberian dana dari pemerintah tanpa perlu adanya balas jasa atau timbal balik disebut...
 - A. Pajak
 - B. Pembayaran transfer
 - C. Pengeluaran pemerintah
 - D. Politik diskonto
 - E. Kebijakan kredit

4. Dibawah ini yang termasuk kebijakan fiskal ekspansif adalah...

- A. Menurunkan pengeluaran pemerintah**
- B. Menurunkan pembayaran transfer**
- C. Menaikkan pajak**
- D. Menurunkan pajak**
- E. A sampai D benar**

5. Ketika suatu negara sedang mengalami masalah inflasi yang tinggi dan defisit neraca pembayaran yang besar, maka kebijakan fiskal yang diambil yaitu kebijakan fiskal kontraktif. Implementasi dari kebijakan fiskal kontraktif yaitu ...

- A. Menetapkan anggaran pemerintah defisit**
- B. Meningkatkan penerimaan sektor pajak**
- C. Menurunkan penerimaan sektor pajak**
- D. Sistem perpajakan proporsional**
- E. Menaikan tingkat suku bunga**

6. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi perekonomian melalui pengeluaran (spending) dan penerimaan (taxation). Salah satu caranya adalah membuka kesempatan kerja melalui kegiatan pemerintah berupa belanja barang, jasa dan proyek. Berdasarkan pernyataan tersebut merujuk salah satu tujuan penerapan kebijakan fiskal yaitu ...

- A. Mendorong investasi**
- B. Mengendalikan tingkat inflasi**
- C. Menurunkan tingkat pengangguran**
- D. Menjaga stabilitas harga**
- E. Mendistribusikan pendapatan nasional**

7. Pemerintah A mengalami resesi atau lambatnya kegiatan ekonomi akibatnya daya beli masyarakat menurun sehingga perusahaan harus melakukan PHK untuk mengurangi pengeluaran. Dampak dari hal tersebut tingkat pengangguran meningkat drastis. Kebijakan apa yang harus dilakukan oleh pemerintah A pada kondisi tersebut...

- A. Menurunkan pengeluaran pemerintah**
- B. Menaikan pembayaran transfer**
- C. Menaikan pengeluaran pemerintah**
- D. Menaikan pajak**
- E. Menurunkan pajak**

8. Berikut ini yang bukan tujuan kebijakan fiskal adalah...

- A. Meningkatkan harga valuta asing**
- B. Memperbaiki keadaan ekonomi**
- C. Mengusahakan kesempatan kerja**
- D. Menjaga kestabilan harga**
- E. Memperbaiki neraca pembayaran**

9. Pada sebuah kasus pemerintahan B mengalami inflasi. Inflasi berkaitan dengan kenaikan peredaran uang kertas akibat penurunan nilai mata uang sehingga berdampak pada kenaikan harga barang dan jasa. Pada kasus tersebut kebijakan apa yang harus dilakukan pemerintah...

- A. Menurunkan pengeluaran pemerintah**
- B. Meningkatkan pengeluaran pemerintah**
- C. Menaikan pembayaran transfer**
- D. Menurunkan pajak**
- E. Menaikkan pajak**

10. Berikut ini adalah jenis kebijakan fiskal

- 1. Menaikan pengeluaran pemerintah**
- 2. Menaikan pembayaran transfer**
- 3. Menurunkan pengeluaran pemerintah**
- 4. Menurunkan pembayaran transfer**
- 5. Menaikkan pajak**

Yang merupakan jenis kebijakan kontraktif...

- A. 1, 2, dan 3**
- B. 1, 3, dan 4**
- C. 1, 2, dan 4**
- D. 1, 4, dan 5**
- E. 3, 4, dan 5**

DAFTAR PUSTAKA

Basuki. (2020). Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal. Modul Ekonomi Kelas XI.

Fitriani, Y. (2022). Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal. Modul Ajar Ekonomi, 5-24.

Nurjanah, A., & Fitriani, Y. (2022). Buku Panduan Guru Ekonomi.